



## REDESAIN WISATA PEMANDIAN BOLIYOHUTO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

Murni Sanjaya Lasaka<sup>1</sup>, St. Haisah<sup>2</sup>, Evi Sunarti Antu<sup>3</sup>,

Universitas Ichsan Gorontalo

[murnilasaka7@gmail.com](mailto:murnilasaka7@gmail.com)<sup>1</sup>, [haisah79@gmail.com](mailto:haisah79@gmail.com)<sup>2</sup>, [amlesa2010@gmail.com](mailto:amlesa2010@gmail.com)<sup>3</sup>

### Informasi Naskah:

Diterima:

21-04-2023

Direvisi:

27-04-2023

Disetujui terbit:

30-04-2023

Diterbitkan:

Online

01-05-2023

### Abstract:

*Gorontalo Province is one of the regions located on the peninsula of Sulawesi island and consists of five districts. Each district has the charm of natural beauty with tourism potential that can be developed, both those that have been managed and those that are still in the stage of further development. Boliyohuto bathing place is one of the natural attractions located in the Boliyohuto Subdistrict with an area of 3,160 m<sup>2</sup>. Based on the observations, the condition of this bathing place is still alarming due to the lack of handling from the management. In addition, the supporting facilities are still lacking, namely a resting place for visitors that is still minimal. The existing supporting facilities are rather poorly maintained, such as toilets used by both men and women are not worth seeing, there is no proper garbage disposal, and on the other hand, there is still empty land that can be used for supporting facilities such as selfie areas, places to eat, and parks. Therefore, refreshment is needed by redesigning the Boliyohuto bathing place with a better and more comfortable, and clean arrangement, which will provide an attraction for visitors/tourists by applying the concept of green architecture. To redesign the Boliyohuto bathing tour, data is needed so that it can analyze problems at tourism sites such as reviewing planning requirements, building appearance, site management, building structure, materials, obstacles, and tourism potential so that the results of this study can be a guide in redesigning Boliyohuto bathing tourism in the planning with a green architecture approach following architectural principles.*

*Keywords: Boliyohuto bathing place, green architecture approach*

### Abstrak:

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu daerah yang terletak di semenanjung pulau Sulawesi dan terdiri dari 5 kabupaten dalam setiap kabupaten memiliki pesona keindahan alam masing-masing dan memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan, baik yang sudah dikelola maupun yang masih dalam tahap pengembangan lebih lanjut. Wisata pemandian Boliyohuto adalah salah satu objek wisata alam yang terletak di kecamatan Boliyohuto dengan luas 3.160 m<sup>2</sup>. Berdasarkan pengamatan kondisi pemandian ini masih memprihatinkan, karena kurangnya penanganan dari pengelola, selain itu fasilitas penunjang yang masih kurang yaitu tempat istirahat bagi para pengunjung yang masih minim. Fasilitas penunjang yang ada saat ini agak kurang terawat, seperti toilet yang sudah digabung antara laki-laki dan perempuan sangat tidak layak untuk dilihat, tidak adanya pembuangan sampah yang layak, dan disisi lain masih ada lahan kosong yang bisa dimanfaatkan untuk fasilitas penunjang seperti area selfie, tempat makan serta taman. Oleh karena itu, dibutuhkan penyegaran dengan mendesain kembali kawasan wisata pemandian Boliyohuto dengan tatanan yang lebih baik dan nyaman serta bersih, yang akan memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung/wisatawan, dengan menerapkan konsep arsitektur hijau. Untuk mendesain kembali wisata pemandian Boliyohuto maka diperlukan data-data sehingga dapat menganalisa masalah pada lokasi wisata seperti meninjau persyaratan perencanaan, tampilan bangunan, pengelolaan tapak, struktur bangunan, material, hambatan, dan potensi wisata, sehingga hasil dari tulisan ini dapat menjadi panduan dalam meredesain wisata pemandian Boliyohuto dalam perencanaan dengan pendekatan arsitektur hijau yang sesuai dengan prinsip arsitektur.

Kata kunci: wisata pemandian Boliyohuto, pendekatan arsitektur hijau

## PENDAHULUAN

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu daerah yang terletak di semenanjung pulau Sulawesi dan terdiri dari 5 Kabupaten dalam setiap Kabupaten memiliki pesona keindahan alam masing-masing dan memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan, baik yang sudah dikelola maupun yang masih dalam tahap pengembangan lebih lanjut. Beberapa wisata yang digemari di Gorontalo salah satunya adalah wisata pemandian dimana wisata tersebut diantaranya adalah wisata pemandian Lombongo, wisata pemandian Waterboom, wisata pemandian Meranti, wisata pemandian Pentadio Resort dan wisata pemandian Boliyohuto.

Wisata pemandian Boliyohuto adalah salah satu objek wisata yang terletak di Kabupaten Gorontalo khususnya di Kecamatan Boliyohuto dengan luas 3.160 m<sup>2</sup>. Ditinjau dari hasil wawancara dengan pengelola di lokasi wisata pemandian pengunjung lebih banyak berkunjung pada hari libur yang berkisar antara 100-150 orang dilihat dari jumlah tiket yang laku terjual. Berdasarkan survei yang dilakukan pada kawasan wisata pemandian Boliyohuto, kondisi saat ini masih memprihatinkan, karena kurangnya penanganan dari pengelola.

Oleh Karena itu, dibutuhkan penyegaran dengan mendesain kembali Kawasan Wisata Pemandian Boliyohuto dengan tatanan yang lebih baik dan nyaman serta bersih, yang akan memberikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung/wisatawan, Dengan menerapkan konsep Arsitektur Hijau.

Arsitektur Hijau (*Green Architecture*) dapat diartikan sebuah konsep arsitektur yang berusaha meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia serta menghasilkan tempat hidup yang lebih baik dan lebih sehat, yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal.

Penerapan arsitektur hijau sangat efektif untuk menciptakan lingkungan yang ramah baik di dalam kawasan, maupun di sekitar kawasan wisata. Prinsip arsitektur berdasarkan wawasan lingkungan yang mengutamakan dengan penekanan konsep efisiensi energi bangunan yang dapat bertahan lama. Arsitektur hijau juga merupakan proses perancangan dengan memaksimalkan pengurangan dampak negatif bagi lingkungan sebaik mungkin, mengutamakan kenyamanan manusia, dan penggunaan sumber daya alam seefisien mungkin.

## TINJUAN PUSTAKA

### Arsitektur Hijau

Arsitektur Hijau (*Green Architecture*) dapat diartikan sebuah konsep arsitektur yang berusaha meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia serta menghasilkan tempat hidup yang lebih baik dan lebih sehat, yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal.

Penerapan arsitektur hijau sangat efektif untuk menciptakan lingkungan yang ramah baik di dalam kawasan, maupun di sekitar kawasan wisata. Prinsip arsitektur berdasarkan wawasan lingkungan yang mengutamakan dengan penekanan konsep efisiensi energi bangunan yang dapat bertahan lama. Arsitektur hijau juga merupakan proses perancangan dengan memaksimalkan pengurangan dampak negatif bagi lingkungan sebaik mungkin, mengutamakan kenyamanan manusia, dan penggunaan sumber daya alam seefisien mungkin.

## METODOLOGI PENELITIAN

Untuk pengumpulan data, bagaimana menjelaskan langkah apa saja untuk merancang *Redesain Wisata Pemandian Boliyohuto Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau*, data yang di gunakan data primer dan sekunder.

Pengumpulan data ini di tempuh melalui pustaka/studi literatur dan observasi, untuk kemudahan menganalisa konsep penelitian. Tahap pengumpulan data yang dimaksud dilakukan melalui beberapa hal yaitu literature dan studi kasus.

1. *Studi literature*, dilakukan untuk mendapatkan data-data sekunder, dalam ini termasuk studi kepustakaan, pengumpulan data informasi dan peta instansi terkait.
2. *Survey lapangan*, dilakukan dengan mengamati secara langsung objek-objek rancangan dilapangan sebagai studi banding dalam penyusunan.
3. *Wawancara*, dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan topik permasalahan untuk mendapatkan data primer.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lokasi yang menjadi tempat rancangan desain berada pada Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

serta dataran agak landai hampir di setiap kecamatan.



**Gambar 1** Peta lokasi redesain permandian Boliyohuto di kabupaten Gorontalo  
(Sumber : [www.googlemaps.com](http://www.googlemaps.com) 2022)

Khusus tempat wisata permandian Boliyohuto, Kecamatan Boliyohuto memiliki luas wilayah 60,59 km<sup>2</sup>, berpenduduk sebanyak 16.775 jiwa. Dan terbagi menjadi 13 desa/kelurahan.

**Tabel 1.** Jumlah Desa di Kecamatan Boliyohuto

KECAMATAN	NO	NAMA DESA
Boliyohuto	1	Bandung Rejo
	2	Bongongoayu
	3	Diloniyohu
	4	Dulohupa
	5	Iloheluma
	6	Monggolito
	7	Motoduto
	8	Parungi
	9	Potanga
	10	Sidodadi
	11	Sidomulyo Selatan
	12	Sidomulyo
	13	Tolite

(Sumber : <https://gorontalokab.go.id/2021>)

#### a. Letak Geografis

Kabupaten Gorontalo umumnya pegunungan dan perbukitan sebagian dataran dan agak landai, memiliki 2 musim yaitu musim barat dengan musim timur yaitu musim panas dan hujan. terletak pada kordinat 00.24" - 10.02 Lintang Utara (LU) dan 121<sup>2</sup>.59" - 123<sup>o</sup>.32 Bujur Timur (BT).

Batas – batas wilayahnya sebagai berikut :

Utara : Kabupaten Gorontalo utara  
Timur : Kabupaten Bone Bolango dan Kota Gorontalo  
Selatan : Teluk Tomini  
Barat : Kabupaten Boalemo

Kondisi topografi wilayah Kabupaten Gorontalo, permukaan tanah di Kabupaten Gorontalo sebagian besar adalah perbukitan. Kabupaten ini mempunyai banyak gunung dan juga sungai dengan ketinggian yang berbeda-beda,

#### b. Rencana Umum Tata Ruang Kabupaten Gorontalo

RTRW Kabupaten Gorontalo sebagian wilayah Pulubala dan sebagian Tibawa sudah merupakan kawasan yang ditargetkan sebagai kawasan industri yang disebut ‘Lapato Pulubala, Boliyohuto dan Bilato’. Artinya, industri-industri besar akan di pusatkan di wilayah-wilayah tersebut, disepanjang jalan trans. Terinformasi hal tersebut sementara dalam proses dan perizinan di tingkat pusat.

Sebagai lanjutan dari rencana RDTR, Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo berencana/berkeinginan membangun sebuah Pelabuhan Kontener di Taula’a, Kecamatan Bilayo, yakni kawasan yang merupakan salah satu bekas pendudukan jaman penjajahan Belanda di daerah ini. Keadaan laut Taula’a sangat memungkinkan kapal-kapal besar berlabuh di tempat tersebut. Karena itu, melalui pelaksanaan FGD tentang RDTR tersebut diharapkan akan menjadi landasan perencanaan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Gorontalo.

#### c. Morfologi

Luas wilayah Kabupaten Gorontalo mencapai 2.125,47 km<sup>2</sup>, memiliki 19 Kecamatan (14 kelurahan dan 191 desa), kecamatan terluas adalah Kec, Asparaga (430,51 km<sup>2</sup>) dengan luas dataran 20,25% di Kabupaten Gorontalo. Sedangkan kecamatan terkecil adalah Kec, Tilango (5,79 km<sup>2</sup>) atau 0,27% dari luas Kabupaten Gorontalo.

Khusus tempat wisata permandian Boliyohuto, Kecamatan Boliyohuto memiliki luas wilayah 60,59 km<sup>2</sup>, berpenduduk sebanyak 16.775 jiwa. Dan terbagi menjadi 13 desa/kelurahan.

#### d. Klimatologi

Suhu udara di Kecamatan Boliyohuto berkisar antara 23,6°C – 33,7°C.. kelembaban udara cukup bervariasi antara 69% - 84%, pada siang hari kelembaban terendah dan kelembaban tertinggi terjadi pada pagi hari.

##### 1. Identifikasi Kegiatan

Aktivitas/kegiatan yang diwadahi wisata permandian :

- a. Kegiatan utama
- b. Kegiatan Penunjang
- c. Kegiatan Pengelola

##### 2. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Aktivitas yang ada dalam wisata permandian Boliyohuto dapat ditinjau dari pelaku kegiatan yaitu :

**Tabel 2 : Aktivitas dan kebutuhan ruang**

Kelompok	Fungsi	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
UTAMA	Kolam air	Pengunjung dewasa dan anak-anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berenang</li> <li>Relaksasi</li> <li>Bermain air</li> <li>Perlengkapan berenang</li> <li>Istrahat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kolam renang dewasa</li> <li>Kolam renang anak-anak</li> <li>Ruang sefty</li> <li>Gazebo</li> </ul>
	Pengelola	Pemimpin dan staf lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memelihara wisata permandian</li> <li>Mengurus administrasi</li> <li>Memberi informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rg. Pimpinan</li> <li>Rg. staf</li> <li>Rg. Tunggu</li> <li>Rg. Serbaguna</li> <li>Rg. Kebersihan</li> <li>Toilet</li> <li>Ruang Ganti</li> </ul>
PENUNJANG	Penerimaan	Staf dan pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membeli tiket masuk</li> <li>Memberi informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Loket</li> <li>Rg. Informasi</li> </ul>
	Area bermain	Pengunjung anak-anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Taman bermain anak</li> </ul>
	Ruang terbuka	Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menikmati suasana taman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Taman</li> </ul>
	Foodcourt	Pengunjung dan pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makan</li> <li>Minum</li> <li>Bersantai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kios-kios</li> <li>Tempat makan</li> <li>Toilet</li> </ul>
	Ibadah	Pengunjung dan pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mushollah</li> </ul>
SERVIS	Parkir	Pengunjung dan pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memarkir mobil</li> <li>Memarkir motor</li> <li>Memarkir bus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Parkiran mobil</li> <li>Parkiran motor</li> <li>Parkiran bus</li> </ul>
	Ruang keamanan	Satpam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berjaga-jaga dan memantau kawasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pos jaga</li> <li>Rg. CCTV</li> </ul>
	Mechanical	Staf pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurus kelancaran air kolam renang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rg. Genset</li> <li>Rg. Panel</li> <li>Rg. Pompa</li> <li>Rg. Kontrol</li> </ul>
	Perlengkapan	Staf pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tempat menyimpan perlengkapan</li> <li>Mengobati yang terluka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rg. Sefty</li> <li>Rg. P3K</li> </ul>
	Kebersihan	Staf kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membersihkan seluruh kawasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rg. Kebersihan</li> <li>Toilet</li> </ul>

(Sumber : Asumsi penulis 2022)

### 3. Sifat Kegiatan

**Tabel 3 : Kelompok kegiatan berdasarkan sifat**

Sifat	Kelompok Ruang
<b>Publik</b>	Area kolam renang Tempat bermain anak Taman Foodcourt Gazebo
<b>Semi Publik</b>	Bangunan Pengelola Ruang P3K Ruang Serbaguna
<b>Privat</b>	Toilet Rg. ganti
<b>Servis</b>	Parkir Rg. Keamanan Pengelola air kolam

(Sumber : Asumsi penulis 2022)

### 4. Waktu Kegiatan

Wisata permandian ini merupakan satu kawasan yang memiliki waktu aktivitas di dalamnya. Waktu sudah diatur oleh pihak pengelola wisata permandian sebagai berikut :

**Tabel 4 : Waktu kegiatan**

No	Hari	Jam/Pukul	Keterangan
1.	Senin	09.00 – 16.30	Waktu bisa berubah kapan saja sesuai kebijakan yang berlaku di kawasan.
2.	Selasa	09.00 – 16.30	
3.	Rabu	09.00 – 16.30	
4.	Kamis	09.00 – 16.30	
5.	Jum'at	09.00 – 16.30	
6.	Sabtu	09.00 – 16.30	
7.	Minggu	09.00 – 16.30	

(Sumber : Asumsi penulis 2022)

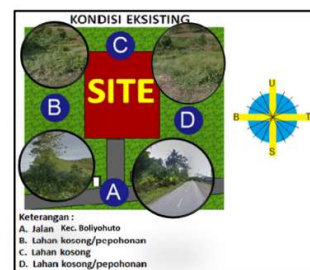
Dengan demikian bisa dilihat waktu kegiatan kawasan hari-hari biasa. waktu bisa saja berubah sesuai ketentuan dan seperti hari-hari libur (menjelang ramadhan, tanggal merah), serta memberikan kemudahan bagi masyarakat umum menikmati semua fasilitas yang ada dalam wisata permandian bilyohuto dan tidak merusak ataupun melakukan tindakan yang tidak sopan.

### 5. Kondisi eksisting

#### Pengelolaan Site

#### Analisis batas – batas site

- Sebelah Utara : Berbatasan langsung dengan tanah Kosong milik warga.
- Sebelah Selatan : Berbatasan langsung dengan jalan Kec,Boliyohuto Desa Bongongoayu.
- Sebelah Timur : Berbatasan langsung dengan lahan kosong Milik warga
- Sebelah Barat : Berbatasan langsung lahan kosong dan pepohonan.



**Gambar 2** Batasan-batasan site  
(Sumber : analisis penulis 2022)

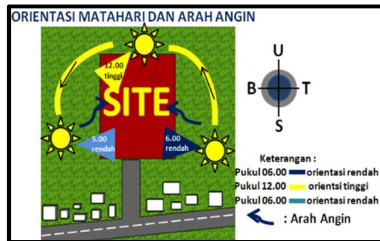
### 6. Orientasi Matahari dan Arah Angin

Potensi : Site memiliki orientasi yang baik, matahari timur-barat sehingga bangunan yang terkena paparan

sinar matahari cuma sedikit dan suhu tidak panas.

Masalah : Orientasi matahari sudah baik karena orientasi matahari ke site tidak berhadapan langsung dan memberi efek suhu yang nyaman.

Tanggapan : Pecahayaannya pada site diperlukan tindakan pencahayaan alami. Khusus untuk ruang yang tidak terkena paparan menggunakan pencahayaan buatan dan dibuatkan ruang terbuka.

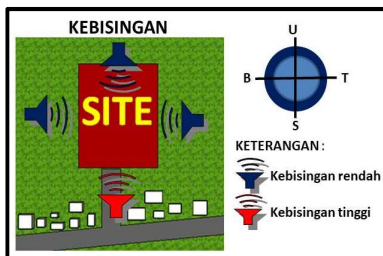


**Gambar 3** Orientasi matahari & angin  
(Sumber : analisis penulis 2022)

#### 7. Analisis Kebisingan

Masalah : Untuk analisa kebisingan tidak terlalu bermasalah dikarenakan peruntukan bangunan yang sesuai, kecuali kebisingan dari luar bangunan .

Tanggapan : Untuk mengatasi kebisingan dari luar bangunan pada bagian utara adalah jalan desa merupakan jalan utama dan akan di buat kan vegetasi.



**Gambar 4** Analisis kebisingan  
(Sumber : analisis penulis 2022)

#### 8. Analisis orientasi View

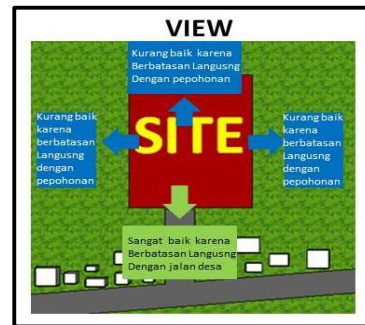
Analisis view atau pandangan termasuk salah satu faktor penting dalam menentukan lokasi dan arah kawasan pada site.

- View dari arah utara : Sangat baik karena berhadapan langsung dengan jalan desa.
- View dari arah Selatan : Kurang baik karena berhadapan dengan lahan kosong.

c. View dari arah Timur : Kurang baik karena berhadapan dengan lahan kosong, belum terbangun.

d. View dari arah Barat : Kurang baik karena berhadapan langsung dengan pepohonan, lahan kosong.

Untuk menentukan arah pandang terhadap view kawasan yang kurang baik, maka pada sisi utara, timur, dan barat bisa ditutupi dengan dinding vegetasi sebagai pelindung serta menambah estetika tampilan kawasan site.



**Gambar 5** Analisis view  
(Sumber : analisis penulis 2022)

#### 9. Analisis Sirkulasi

Analisis sirkulasi atau pencapaian ke dalam site yang sesuai dengan kondisi site, lebih tepatnya untuk menentukan jalan utama menuju site jalan masuk dan jalan keluar.

Sirkulasi dalam site berputar mengelilingi kawasan permukiman.

- Dari arah utara jalan Kecamatan Boliyohuto : Jalan Masuk
- Dari arah utara jalan Kecamatan Boliyohuto : Jalan keluar



**Gambar 6** Analisis sirkulasi  
(Sumber : analisis penulis 2022)

#### Gambar Hasil Rancangan



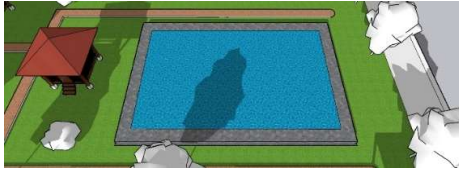
**Gambar 7** Desain gedung Pengelola



**Gambar 8** Desain gedung Kantin/Kios



**Gambar 15** Tampak Atas Wisata pemandian



**Gambar 9** Desain Kolam Renang Dewasa



**Gambar 10** Desain Ruang Ganti dan Ruang Safety



**Gambar 11** Desain Kolam Renang Anak



**Gambar 12** Desain Gazebo



**Gambar 13** Desain Bangunan Pentas



**Gambar 14** Desain Gedung Servis

## PENUTUP

Dari hasil pembahasan atau uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dengan berdasarkan atas pokok-pokok permasalahan yang diangkat dari pembahasan ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan hasil site plan pada kawasan permandian Boliyohuto.
2. Untuk meredesain penataan tampilan kawasan permandian Boliyohuto dengan pendekatan arsitektur hijau.
3. Untuk mendapatkan sistem sirkulasi, sistem struktur, dan sistem utilitas pada kawasan permandian Boliyohuto.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, R., Ashadi, A., & Prayogi, L. (2019). Penerapan konsep arsitektur hijau pada pusat konservasi ekologi kawasan pesisir di jakarta utara. *PURWARUPA jurnal arsitektur*, 3(3), 207-212.
- Bongo Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 1(2).
- Erdiono, D. (2012). ARSITEKTUR HIJAU Arsitektur ramah lingkungan, Ekoton,9(1).[www.scholar.google.com. \(http://sigitwijionoarchitects.blogspot.co.id/2012/04/arsitektur-ekologi-eco-architecture.html\)](http://sigitwijionoarchitects.blogspot.co.id/2012/04/arsitektur-ekologi-eco-architecture.html) diakses 22 mei 2022
- Menurut Joyosuharto (1995), dalam Soebagyo, S. (2012). Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia. *Liquidity*, 1(2), 153-158.
- Indrawati, S. T. (2021). *Redesain Wisata Berbasis Sejarah (Penerapan Pada Kawasan Wisata Lembah Gunung Madu di Kecamatan Simo)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Soebagyo. 2012. "Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia". *Jurnal Liquidity*. Vol. 1, No. 2. Hal 153-15.
- Vale, B., Vale, R. J. D., & Doig, R. (1997). *Green Architecture: Design for a sustainable future*. Royal Victorian Institut for the Blind. Special Request Service. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Gorontalo](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Gorontalo)). Di akses 6 juni 2022